

Pengujian *Usability Website Pondok Pesantren Qodratullah* Menggunakan *System Usability Scale*

Fitri Purwaningtias¹⁾, Usman Ependi²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jl Ahmad Yani No 3 Seberang Ulu I, Palembang
¹⁾ fitri.purwaningtias@binadarma.ac.id

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jl Ahmad Yani No 3 Seberang Ulu I, Palembang
²⁾ u.ependi@binadarma.ac.id

Abstrak

Website saat ini telah digunakan diberbagai jenis instansi termasuk instansi pendidikan seperti Pondok Pesantren Qodratullah. Saat ini website Pondok Pesantren Qodratullah menjadi tulang punggung dalam penyebaran informasi terkait pondok pesantren kepada wali santri, alumni, calon santri dan masyarakat luas. Mengingat pentingnya website bagi Pondok Pesantren Qodratullah dimana saat ini jika dilihat dari data statistik traffic share sebesar 17% dibandingkan dengan website sejenis pada daerah yang sama, maka perlu untuk dilakukan evaluasi apakah informasi yang diberikan dan website yang ada telah memiliki nilai kebergunaan bagi pengguna atau tidak. Untuk itu di dalam penelitian ini dilakukan evaluasi untuk melihat perspektif pengguna terhadap website. Proses evaluasi dilakukan dengan *system usability scale* dengan sepuluh instrumen sebagai pernyataan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website Pondok Pesantren Qodratullah mendapatkan nilai akhir 88. Nilai 88 berarti website Pondok Pesantren Qodratullah mendapatkan *adjective rating* yang *excellence*, *grade scale* tergolong kelompok B dan tingkat *acceptability* termasuk *acceptable*.

Kata kunci: *website, usability, system usability scale, Pondok Pesantren Qodratullah*

Abstract

The website is currently used in various types of institutions including educational institutions such as Qodratullah Islamic Boarding School. Currently the Qodratullah Islamic Boarding School website is the backbone in the dissemination of information about Islamic boarding schools to the guardians of students, alumni, prospective students and the wider community. Considering the importance of the website for Qodratullah Islamic Boarding School, which is seen from the traffic share statistics of 17% compared to similar websites in the same area, it is necessary to evaluate whether the information provided and existing websites already have a useful value for users or not. For this reason, in this study an evaluation was conducted to see the user's perspective on the website. The evaluation process is carried out with a system usability scale with ten instruments as evaluation statements. Evaluation results show that the Qodratullah Islamic Boarding School website gets a final score of 88. A value of 88 means that the Qodratullah Islamic Boarding School website gets an adjective rating that excellence, grade scale belongs to group B and the level of acceptability is acceptable.

Keywords: *website, usability, system usability scale, Qodratullah Islamic Boarding School*

1. PENDAHULUAN

Website adalah halaman yang berfungsi untuk berbagi informasi melalui jaringan *internet* [1]. Website dibentuk dari sekumpulan halaman HTML yang saling berhubungan satu sama lain dan

memiliki informasi untuk diberikan kepada pengunjungnya [2]. Saat ini berbagai instansi telah menggunakan website untuk memberikan informasi kepada pihak terkait yang berhubungan dengannya. Instansi saat ini yang banyak menggunakan website yaitu instansi pendidikan. Penggunaan website tersebut dilakukan guna memberikan layanan informasi ataupun memberikan layanan pembelajaran kepada siswa berupa penggunaan *elearning*. Penggunaan *website* pada dunia pendidikan biasanya hanya terbatas kepada pendidikan umum saja, namun saat ini telah merambah ke Pendidikan bersifat agama seperti halnya pondok pesantren.

Pondok Pesantren Qodratullah (PPQ) merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang ada di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. PPQ sendiri berdiri berdasarkan Keputusan Kakanwil Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) Provinsi Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan pada tahun 1989. Saat ini PPQ telah memiliki lembaga Pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Fasilitas belajar mengajar yang ada di PPQ saat ini dapat dianggap memadai karena semua fasilitas untuk proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas telah tersedia dengan baik, sehingga santri dapat belajar dengan nyaman.

PPQ sendiri telah memiliki website sebagai wadah dalam menyebarkan informasi bagi wali santri, alumni, calon santri dan juga masyarakat umum lainnya. Kehadiran website ini tentunya sebagai ujung tombak dalam membentuk citra PPQ sebagai lembaga pendidikan yang mengedepan teknologi informasi dalam dunia pesantren. website PPQ sendiri dapat digolongkan masih baru dan tentunya membutuhkan evaluasi atau masukkan dari semua pihak agar menghadirkan informasi yang berkualitas bagi pengunjungnya. Salah satu faktor penting dalam website adalah *usability* atau kebergunaan website itu sendiri. Aspek *usability* adalah aspek yang untuk melihat keberhasilan sebuah website untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna apakah dapat diterima atau tidak dengan kata lain penerimaan pengguna [3].

Untuk itu sesuai dengan kondisi tersebut maka di dalam penelitian ini dilakukan pengujian atau evaluasi website untuk melihat persepsi pengguna yang dilihat dengan aspek *usability*. *Usability* merupakan teknik evaluasi website yang dilakukan dengan melihat aspek "*learnability, efficiency, memorability, errors dan satisfaction*" [4]. *Learnability* merupakan aspek untuk melihat seberapa mudah website untuk digunakan, *efficiency* merupakan aspek untuk melihat seberapa cepat website memberikan informasi, *memorability* merupakan aspek untuk melihat bagaimana memori yang digunakan pengguna ketika menggunakan website, *errors* merupakan aspek yang digunakan untuk melihat bagaimana website mengatasi jika terjadi kesalahan oleh pengguna dan *satisfaction* merupakan aspek untuk melihat kepuasan pengguna ketika menggunakan website [5].

Evaluasi website dengan *usability* dapat dilakukan menggunakan *system usability scale (SUS)* atau menggunakan *heuristic evaluation (HE)*. *SUS* merupakan evaluasi yang dilakukan dengan pengujian dilakukan oleh pengguna (*end user*) [6], sedangkan *HE* pengujian dilakukan oleh ahli (*expert*) [7]. Untuk itu pada penelitian ini dilakukan evaluasi website PPQ menggunakan teknik *system usability scale (SUS)*. Kondisi tersebut dilakukan mengingat target dari evaluasi ingin mengetahui perseptif pengguna yang sebenarnya agar dapat dilakukan pemetaan dan memperbaiki jika dianggap perlu. Selain itu juga penggunaan *system usability scale (SUS)* sendiri dikarenakan teknik evaluasi *usability* ini memiliki kelebihan diantaranya adalah proses evaluasi yang mudah dimengerti, dapat dilakukan dengan responden atau sampel yang sedikit, proses evaluasi yang efektif karena dapat membedakan website yang memiliki nilai kebergunaan ataupun tidak [8].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengetahui terori terkait dengan penelitian yang dilakukan maka pada bagian ini peneliti akan menjelaskan teori sebagai berikut.

2.1 System Usability Scale

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa *system usability scale (SUS)* merupakan evaluasi *usability* yang melibatkan pengguna akhir (*end user*) dalam proses pelaksanaannya. Untuk itu jumlah responden yang berperan menjadi sangat penting untuk ditentukan. *system*

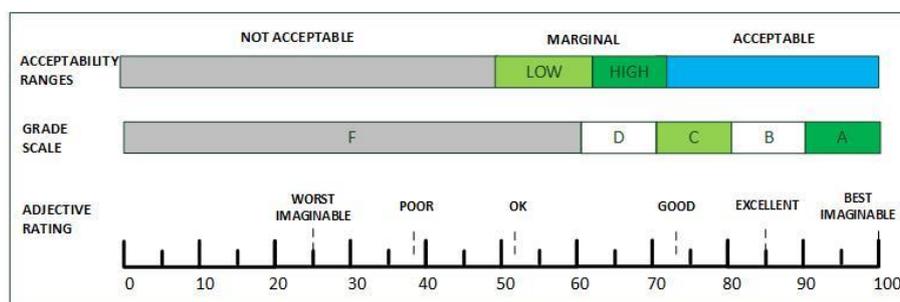
usability scale (SUS) dalam menentukan responden tidak memiliki konsep yang baku atau tidak ada penentuan secara khusus dari teori dasarnya. Kondisi tersebut disebabkan responden dari *system usability scale (SUS)* merupakan pengguna akhir dari sebuah produk baik perangkat lunak maupun website. Dalam beberapa kajian menunjukkan *system usability scale (SUS)* menggunakan responden yang berbeda-beda bahkan sampai dengan empat ratus sembilan puluh sembilan responden [9]. Dalam pengujian yang lain juga ada yang menggunakan responden sangat sedikit yaitu lima dan sepuluh responden [10], [6]. Penggunaan jumlah responden yang berbeda merupakan independensi dan sesuai dengan kebutuhan peneliti itu sendiri. Seorang peneliti diberikan kebebasan dalam menentukan responden sesuai dengan rumusan atau teknik pengambilan sampel penelitian

System usability scale (SUS) memiliki aturan yang berbeda proses perhitungan hasil jawaban responden. Perbedaan tersebut terletak pada nomor ganjil dan genap instrumen pengujian [11], berikut adalah cara perhitungan hasil pengujian *system usability scale (SUS)*:

- Penyataan instrumen nomor ganjil skala jawaban instrumen dikurangi 1
- Pernyataan instrumen nomor genap maka 5 dikurangi skala jawaban instrumen.
- Hasil penilaian skala 0 - 4 (4 merupakan jawaban terbaik).
- Melakukan penjumlahan jawaban kemudian dikali dengan 2.5
- Menentukan nilai rerata jawaban instrumen pengujian semua responden

Selanjutnya *system usability scale (SUS)* dalam menentukan hasil perhitungan penilaian terdapat tiga sudut pandang yaitu *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating*. *Acceptability* terdapat tiga tingkatan yang terdiri dari *not acceptable*, *marginal* (rendah dan tinggi), dan *acceptable*. Sedangkan *grade scale* terdiri dari A, B, C, D dan F. Untuk *adjective rating* lebih banyak tingkatan yaitu *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent* dan *best imaginable*. Dari ketiga penilaian *system usability scale (SUS)* seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1 bahwa *acceptability* digunakan untuk melihat tingkat penerimaan pengguna terhadap perangkat lunak, *grade scale* untuk melihat tingkatan (*grade*) website, dan *adjective rating* untuk melihat *rating* dari website yang dihasilkan. Selain dari ketiga cara tersebut *system usability scale (SUS)* memiliki cara lain dalam melakukan penentuan hasil penilaian yaitu dengan cara *SUS score percentile rank*. Penentuan hasil penilaian berdasarkan *SUS score percentile rank* dilakukan secara umum berdasarkan hasil perhitungan penilaian pengguna. *SUS score percentile rank* memiliki perbedaan dengan *acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* yang dikelompokkan menjadi tiga kategori. Berikut adalah ketentuan penentuan penilaian pada *SUS score percentile rank* [12], [13].

- Grade A: dengan skor $\geq 80,3$
- Grade B: dengan skor ≥ 74 dan $< 80,3$
- Grade C: dengan skor ≥ 68 dan < 74 .
- Grade D: dengan skor ≥ 51 dan < 68 .
- Grade F: dengan skor lebih < 51 .



Gambar 1. Penilaian *system usability scale* [14]

Dalam melakukan proses evaluasi instrumen yang dimiliki *system usability scale (SUS)* terdapat sepuluh pernyataan yang menjadi tolak ukur pengujian. Instrumen pengujian *system usability scale (SUS)* dapat digunakan untuk evaluasi bermacam jenis pengujian mulai dari website, sistem informasi dan perangkat lunak berbasis seluler [12]. Instrumen pengujian *system*

usability scale (SUS) dapat dilihat pada Tabel 1. Seperti yang terlihat pada Tabel 1 dalam instrumen pengujian *system usability scale (SUS)* terdapat skala penilaian yang menjadi ukuran pembobotan ketika dilakukan pengujian. Skala penilaian tersebut diawali dengan 1 sampai dengan 5, 1 menunjukkan bahwa penguji sangat tidak setuju dengan pernyataan pengujian dan 5 sangat setuju terhadap pernyataan pengujian [15].

Tabel 1. Instrumen evaluasi *system usability scale*

No	Pernyataan	Skala Jawaban
1	Saya akan ingin lebih sering mengunjungi website ini	1 - 5
2	Saya merasa website ini tidak harus dibuat serumit ini	1 - 5
3	Saya pikir website mudah untuk digunakan	1 - 5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan website ini	1 - 5
5	Saya menemukan fitur pada website terintegrasi dengan baik	1 - 5
6	Saya pikir ada ketidaksesuaian dalam website ini	1 - 5
7	Saya merasa kebanyakan orang mudah untuk mempelajari website dengan sangat cepat	1 - 5
8	Saya menemukan, website sangat rumit untuk digunakan	1 - 5
9	Saya percaya diri untuk menggunakan website ini	1 - 5
10	Saya perlu belajar sebelum saya menggunakan website	1 - 5

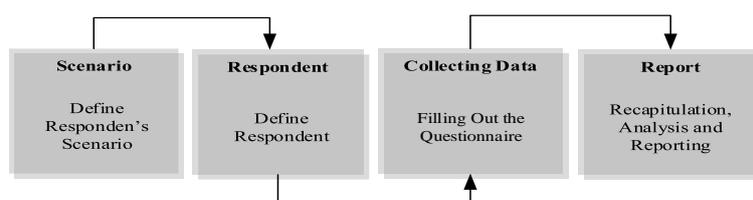
2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait yang pernah dilakukan tentang *system usability scale (SUS)* ini telah ada dilakukan diantaranya adalah dalam melakukan evaluasi aplikasi kepegawaian pada Dinas Pertanian Kabupaen Bandung. Penelitian tersebut melibatkan lima orang responden dalam melakukan pengujian. Penelitian tersebut bertujuan untuk evaluasi aplikasi yang dihasilkan dengan *system usability scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dihasilkan layak untuk digunakan walaupun dengan responden yang kecil, karena sesuai dengan kelebihan dari *system usability scale* yaitu walaupun responden sedikit namun memiliki integritas kebenaran yang tinggi. Kondisi tersebut sesuai dengan data hasil evaluasi yang menunjukkan nilai sebesar 73.5 dan indeks B. [10].

Penelitian lain yang menggunakan *system usability scale* juga dilakukan dalam melakukan evaluasi *test engine try out*. Di dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa *system usability scale* merupakan teknik evaluasi sistem informasi yang melihat tiga aspek yaitu *adjective rating*, *grade scale*, *acceptability* dilakukan dengan melibatkan pengguna akhir. Dalam proses evaluasi *system usability scale* digunakan sepuluh instrumen sebagai pengukur evaluasi. Dari evaluasi yang dilakukan didapat hasil akhir 87.33. Sesuai nilai akhir tersebut maka dapat dikatakan bahwa *test engine try out* dari sisi *adjective rating* termasuk kelompok *excellence*, dari sisi *grade scale* termasuk kelompok B, dan dari sisi *acceptability* termasuk kelompok *acceptable* [16].

3. METODE PENELITIAN

Evaluasi website Pondok Pesatren Qodratulla dilakukan dengan *system usability scale (SUS)* proses penelitian sendiri lakukan dengan tahapan yang dimulai dari (1) penentuan skenario, (2) memilih responden atau penentuan responden, (3) melakukan pengujian oleh responden, dan (4) melakukan rekapitulasi hasil pengujian atau penentuan hasil seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses evaluasi dengan *system usability scale* [17]

Dari Gambar 2 dapat dijelaskan masing-masing tahapan proses penelitian dengan *system usability scale* tersebut sebagai berikut:

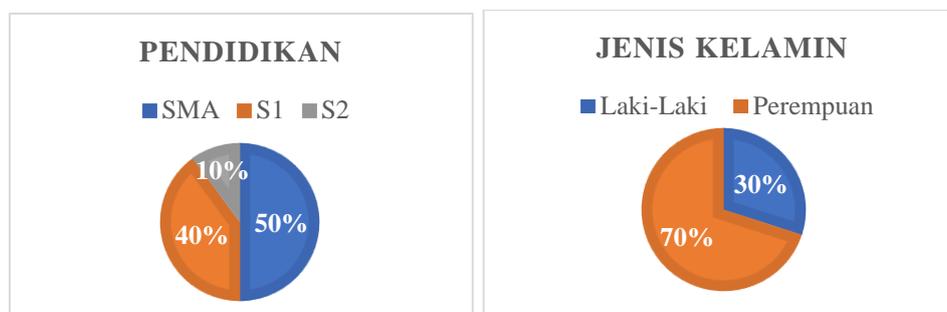
1. *Scenario*, tahapan ini dilakukan penentuan alur proses penelitian dan pengenalan website Pondok Pesantren Qodratullah kepada responden untuk digunakan dan diamati secara langsung.
2. *Respondent*, tahapan ini dilakukan pemilihan jumlah responden dan penentuan karakteristik responden yang terlibat, diantara karakteristik responden tersebut yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jumlah kunjungan. Sedangkan jumlah responden yang terlibat dalam proses evaluasi sebanyak sepuluh responden, dimana penentuan jumlah ini sesuai dengan teori yang berkaitan *system usability scale* evaluasi dapat dilakukan dengan jumlah responden yang sedikit seperti lima, sepuluh, lima belas, dua puluh lima dan seterusnya. Di dalam beberapa kajian menunjukkan bahwa dilakukan penentuan responden sebanyak lima responden di dalam pengujian aplikasi kepegawaian dengan metode *system usability scale* [10]. Kajian lain juga menunjukkan bahwa dapat dilakukan menggunakan lebih banyak responden yaitu lima belas responden dalam pengujian sistem informasi *try out* sertifikasi [16].
3. *Collecting data*, tahapan ini dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner sesuai dengan pernyataan yang ada pada *system usability scale* yaitu sebanyak sepuluh pernyataan seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1. Proses pengumpulan data dilakukan melalui *google form* secara daring dan diberikan kepada responden secara akak baik melalui pesan singkat maupun pada grup perkumpulan.
4. *Reporting*, tahapan ini merupakan proses akhir dari penelitian yaitu melakukan rekapitulasi hasil kuesioner, pengolahan data sesuai ketentuan *system usability scale* dan melakukan pelaporan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penelitian maka dapat dijelaskan hasil penelitian evaluasi website Pondok Pesantren Qodratullah menggunakan *system usability scale* yang terdiri dari karakteristik responden dan hasil evaluasi sebagai berikut:

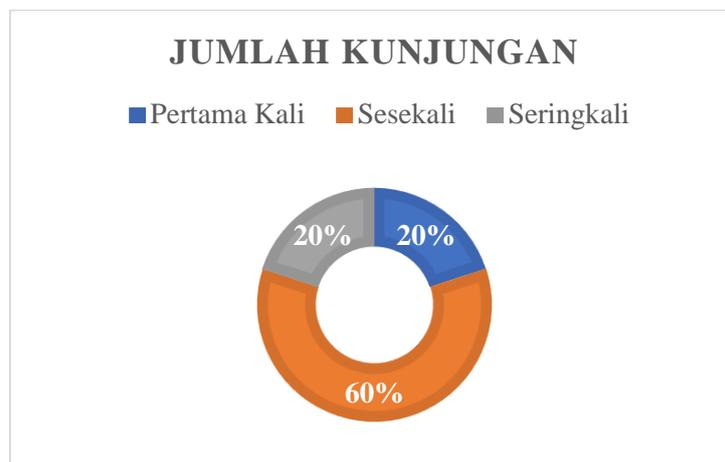
4.1 Karakteristik Responden

Evaluasi website Pondok Pesantren Qodratullah yang dilakukan menggunakan *system usability scale* melibatkan responden dengan karakteristik terdiri dari jenis kelamin, Pendidikan dan jumlah kunjungan terhadap website. Seperti yang diperlihatkan pada Gambar 3 merupakan karakteristik responden untuk jenis kelamin dan pendidikan. Responden yang berpartisipasi dalam evaluasi website Pondok Pesantren Qodratullah terdiri dari 70% dengan jenis kelamin perempuan atau sama dengan 7 orang, dan 30% dengan jenis kelamin laki-laki atau sebanyak 3 orang. Karakteristik selanjutnya yaitu pendidikan, karakteristik responden jenis ini memiliki tiga jenis yaitu tingkatan Pendidikan SMA, S1 dan S2. Untuk responden dengan tingkat pendidikan SMA terdapat 50% atau sebanyak 5 orang, responden dengan tingkat pendidikan S1 terdapat 40% atau sebanyak 4 orang, dan responden dengan tingkat pendidikan S2 terdapat 10% atau sebanyak 1 orang.



Gambar 3. Karakteristik pendidikan dan jenis kelamin

Selain dua karakteristik tersebut yaitu jenis kelamin dan pendidikan terdapat juga karakteristik jumlah kunjungan. Karakteristik ini digunakan untuk melihat seberapa sering responden mengunjungi website. Untuk karakteristik ini responden menyatakan pertama kali mengunjungi website Pondok Pesantren Qodratullah terdapat 20% atau terdapat dua responden, sedangkan untuk responden sesekali mengunjungi website Pondok Pesantren Qodratullah terdapat 60% atau terdapat enam responden. Untuk responden yang sering mengunjungi website Pondok Pesantren Qodratullah terdapat 20% atau terdapat dua responden. Gambar 4 merupakan grafik karakteristik kunjungan responden terhadap *website* Pondok Pesantren Qodratullah.



Gambar 4. Karakteristik jumlah kunjungan

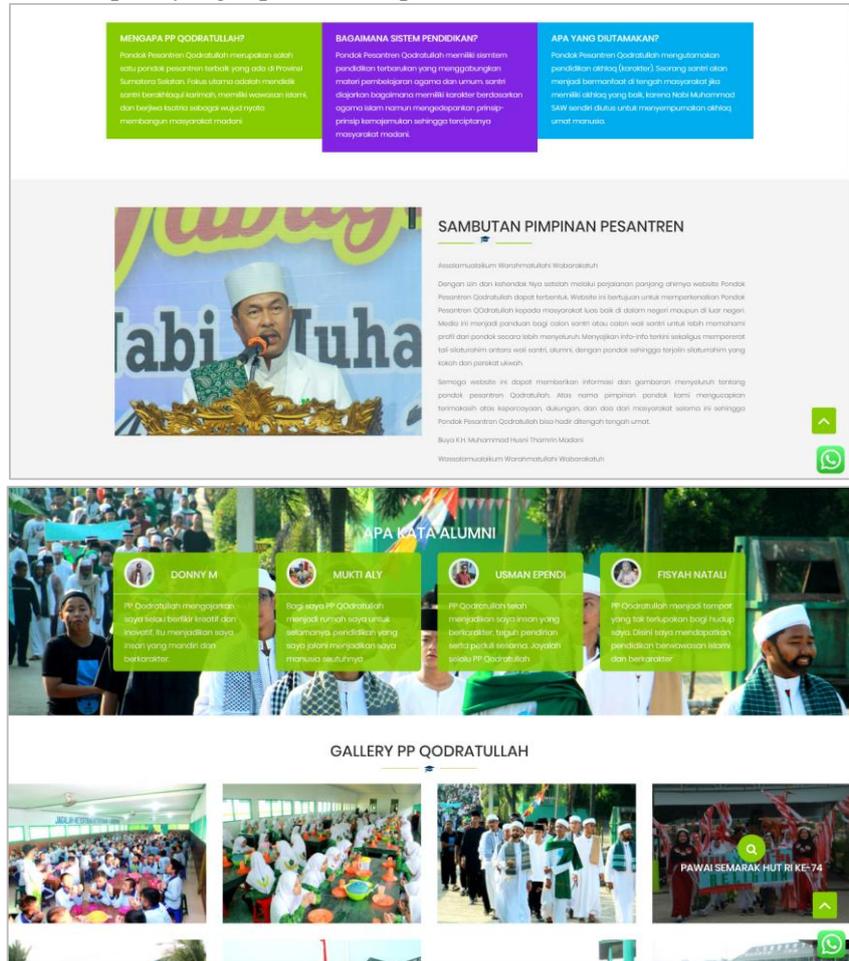
4.2 Hasil Evaluasi

Sesuai dengan proses penelitian yaitu membuat skenario, menentukan responden, pengumpulan data dan pelaporan maka sebelum hasil evaluasi disajikan maka dapat dijelaskan objek evaluasi yang dilakukan yaitu website Pondok Pesantren Qodratullah. Website Pondok Pesantren Qodratullah memiliki url: <https://ppqodratullah.com>, ketika diakses pertama kali akan menampilkan halaman muka website yaitu ucapan selamat datang dan menampilkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Qodratullah. Tampilan awal website tersebut seperti yang diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Header Website Pondok Pesantren Qodratullah

Selain tampilan header website seperti yang diperlihatkan pada Gambar 5 maka terdapat juga tampilan awal berupa pesan singkat berkaitan dengan Pondok Pesantren Qodratullah dan juga kata sambutan dari pimpinan, kesan alumni dan gambar kegiatan Pondok Pesantren Qodratullah. Tampilan tersebut seperti yang diperlihatkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Content Website Pondok Pesantren Qodratullah

Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada responden pengunjung website Pondok Pesantren Qodratullah maka data jawaban responden dilakukan rekapitulasi untuk memudahkan perhitungan dengan teknik *system usability scale*. Hasil rekapitulasi jawaban responden yang telah melihat website dan memberikan respon pada kuesioner seperti yang diperlihatkan pada Tabel 2. Pada Tabel 2 dapat dilihat jawaban responden yang diberikan memiliki jarak dari satu sampai dengan lima, satu berarti sangat tidak setuju dengan pernyataan dan lima menyatakan sangat setuju dengan pernyataan.

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban responden

R/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	1	4	2	5	2	4	2	4	2
2	5	1	4	2	5	2	5	2	5	2
3	5	2	5	2	5	1	4	1	5	1
4	5	1	4	2	5	2	5	1	5	1
5	4	2	5	2	5	1	4	1	5	1

R/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	5	2	5	1	5	2	5	1	5	1
7	4	1	5	1	5	2	4	1	4	1
8	4	1	5	1	5	2	5	1	5	2
9	4	1	5	2	4	2	4	2	4	1
10	5	2	5	1	4	2	4	2	5	2

Rekapitulasi jawaban responden yang diperlihatkan pada Tabel 2 adalah jawaban yang belum dilakukan perhitungan sesuai dengan ketentuan *system usability scale*. Sebagaimana diketahui bahwa untuk melakukan perhitungan jawaban responden terdapat lima langkah yang harus dilakukan yaitu:

- Penyataan instrumen nomor ganjil skala jawaban instrumen dikurangi 1
- Pernyataan instrumen nomor genap maka 5 dikurangi skala jawaban instrumen.
- Hasil penilaian skala 0 - 4 (4 merupakan jawaban terbaik).
- Melakukan penjumlahan jawaban kemudian dikali dengan 2.5
- Menentukan nilai rerata jawaban instrumen pengujian semua responden

Dari data jawaban responen seperti pada Tabel 2 maka dilakukan proses perhitungan sesuai ketentuan *system usability scale* untuk poin a, b dan c. Dimana pernyataan instrumen dengan nomor ganjil skala angka jawaban responden dikurangi dengan angka 1, selanjutnya pernyataan instrumen nomor genap maka angka 5 dikurangi angka jawaban responden. Hasil dari proses tersebut berupa skala jawaban nol (0) sampai dengan empat (4), jawaban angka empat (4) adalah jawaban terbaik. Untuk itu pada Tabel 3 dapat dilihat hasil perhitungan jawaban responden sesuai dengan ketentuan *system usability scale*.

Tabel 3. Jawaban responden setelah perhitungan *system usability scale*

R/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
10	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34

Setelah proses perhitungan selesai seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3 dan dijumlahkan untuk masing-masing jawaban responden maka dilakukan proses untuk poin ke empat dan kelima. Dimana poin ke empat yaitu jumlah untuk masing-masing jawaban responden dan dikali dengan angka 2.5. selanjutnya dilakukan proses untuk poin ke lima yaitu menentukan nilai rata-rata untuk semua jawaban responden untuk mendapatkan nilai akhir dari evaluasi *system usability scale* terhadap website Pondok Pesantren Qodratullah. Proses untuk poin empat dan lima seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jawaban responden setelah perhitungan *system usability scale*

Responden	\sum Rerata * 2.5	Jumlah
1	32 * 2.5	80
2	35 * 2.5	88
3	37 * 2.5	93
4	37 * 2.5	93
5	36 * 2.5	90
6	38 * 2.5	95
7	36 * 2.5	90
8	37 * 2.5	93
9	33 * 2.5	83
10	34 * 2.5	85
Hasil Penilaian		888 / 10 = 88

Hasil akhir penilaian website Pondok Pesantren Qodratullah mendapatkan nilai 88 seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4. Dari hasil penilaian tersebut maka sesuai dengan ketentuan *system usability scale* seperti pada Gambar 1 bahwa website Pondok Pesantren Qodratullah memiliki *adjective rating* yang *excellence*. Sedangkan *grade scale* tergolong kelompok B dan tingkat penerimaan (*acceptability*) termasuk dapat diterima (*acceptable*).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan tahapan penelitian dalam evaluasi website Pondok Pesantren Qodratullah maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Website Pondok Pesantren Qodratullah telah memiliki tingkat usability yang baik yang dibuktikan dari nilai yang diberikan responden yaitu 88 dari skala 1 sampai dengan 100. (2) Website Pondok Pesantren Qodratullah juga mendapatkan kategori dapat diterima yang dibuktikan dari tingkat penerimaan (*acceptability*) termasuk dapat diterima (*acceptable*). (3) Website Pondok Pesantren Qodratullah merupakan website yang dikategorikan *excellence* bagi pengunjungnya sesuai dengan nilai *adjective rating* yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Huda, "Analisis Kinerja Website PT. PLN (Persero) menggunakan Metode Pieces," *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 78–89, 2019.
- [2] F. C. Andika, I. D. Kurniawati, and S. Nita, "Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Website pada Prodi Teknik Informatika UNIPMA," in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 2019, vol. 2, no. 1, pp. 135–140.
- [3] N. R. Riyadi, "Pengujian Usability Untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile myUMM Students," *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 226–232, 2019.
- [4] T. Xie, H. Chen, J. Li, and H. Xiong, "A study on the methods of software testing based on the design models," in *2011 6th International Conference on Computer Science & Education (ICCSE)*, 2011, pp. 111–113.
- [5] U. Ependi, "Heuristic Evaluation for Mobile Application (Studi Kasus: Aplikasi Depo Auto 2000 Tanjung Api Api Palembang)," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 563–570, 2017.
- [6] U. Ependi, F. Panjaitan, and H. Hutrianto, "System Usability Scale Antarmuka Palembang Guide Sebagai Media Pendukung Asian Games XVIII," *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 2, pp. 80–86, 2017.
- [7] W. U. Martoyo and F. Suprpto, "Kajian Evaluasi Usability dan Utility pada Situs Web,"

-
- SESINDO 2015, vol. 2015, 2015.
- [8] J. R. Lewis and J. Sauro, "The factor structure of the system usability scale," in *International conference on human centered design*, 2009, pp. 94–103.
 - [9] P. T. Kortum and A. Bangor, "Usability ratings for everyday products measured with the System Usability Scale," *Int. J. Hum. Comput. Interact.*, vol. 29, no. 2, pp. 67–76, 2013.
 - [10] B. Pudjoatmodjo and R. Wijaya, "Tes Kegunaan (Usability Testing) Pada Aplikasi Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Dinas Pertanian Kabupaten Bandung)," *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, vol. 4, no. 1, pp. 2–9, 2016.
 - [11] F. P. Juniawan and D. Y. Sylfania, "Usability Evaluation of Android-Based Lecturer Research Publication Reporting System," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 123–134, 2020.
 - [12] J. Sauro, *A practical guide to the system usability scale: Background, benchmarks & best practices*. Measuring Usability LLC, 2011.
 - [13] A. Bangor, P. Kortum, and J. Miller, "Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale," *J. usability Stud.*, vol. 4, no. 3, pp. 114–123, 2009.
 - [14] T. S. Tullis and J. N. Stetson, "A comparison of questionnaires for assessing website usability," in *Usability professional association conference*, 2004, vol. 1.
 - [15] J. Sauro, "Measuring usability with the system usability scale (SUS)." 2011.
 - [16] S. Suyanto and U. Ependi, "Pengujian Usability dengan Teknik System Usability Scale pada Test Engine Try Out Sertifikasi," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 1, pp. 62–69, 2019.
 - [17] U. Ependi, A. Putra, and F. Panjaitan, "Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale," *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 63–76, 2019.

Biodata Penulis

Fitri Purwaningtyas, Lahir di Palembang Provinsi Sumatra Selatan. Pendidikan terakhir Magister pada Program Pascasarjana Universitas Bina Darma dengan program studi Magister Teknik Informatika. Bidang kajian penelitian meliputi *geographic information system*, *enterprise information system* dan *mobile technology*.

Usman Ependi, Lahir di Macang Sakti Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Pendidikan Terakhir Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma, Palembang. Bidang Kajian penelitian yaitu *software engineering*, *information system* dan *smart city*.